BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah penelitian yang diteliti ini menggunakan penelitian kombinasi (*mixed methods*). Dalam metode kombinasi tersebut, peneliti menggunakan strategi metode campuran sekuensial/bertahap (*sequential mixed methods*) dalam bagian eksplanatoris sekuensial untuk mengetahui pengaruh budaya membaca Al-Qur'an dalam pembentkan karakter siswa MI Pancasila Gondang, dan faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan tersebut dengan pengambilan data petama yaitu menggunakan metode kuantitatif penyebaran kuesioner angket yang di olah dengan perhitungan SPSS dalam analisis statistik deskriptif lalu dilanjut dengan proses penelitian kualitatif dengan berfikir induktif dengan bantuan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari penelitian kuantitatif, peneliti mendapatkan hasil dari deskriptif statistik frekuensi yang menjawab "Iya" berjumlah 1903 sedangkan "Tidak" sebanyak 437. Hal ini juga di dukung dengan hasil observasi, wawancara dalam penelitian kualitatif dengan kepala sekolah MI Pancasila Gondang yaitu Bapak Ahmad Hafidz, M.Pd.I terkait sistem pelaksanaan budaya membaca Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa MI Pancasila Gondang, yaitu dimulai sebelum pembelajaran dan di damping oleh wali kelas atau guru yang mengajar hari itu selama 30 menit, siswa diminta untuk membawa Al-Qur'an dan Juz 'Amma sendiri dari rumah, setelah itu guru memimpin siswa dalam kegiatan budaya tersebut, ada juga guru membaca terlebih dahulu lalu siswa mengikuti, dan ada beberapa lagi membaca bersama secara tartil.

Diluar dari sistem pelaksanaan tersebut, peneliti juga mendapatkan informasi dari wawancara dengan Bapak Ahmad Hafidz, M.Pd.I mengenai kegiatan budaya membaca Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Faktor pendukung dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Melihat dari salah satu visi dan misi madrasah, yaitu menumbuhkan akhlakul karimah.
- b. Adanya pendukung dari yayasan yang menaungi madrasah MI Pancasila Gondang, yaitu Yayasan Pendidikan Islam Tahfidzul Qur'an.
- c. Wali murid, guru, dan masyarakat sekolah.

2. faktor penghambat dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Latar belakang siswa yang berbeda, maksudnya kepedulian orang tua dalam mendidik dan mengontrol putra-putrinya untuk mengaji dirumah itu masih kurang. Salah satu contohnya adalah orang tua yang sibuk bekerja sehingga peran orang tua dalam hal ini masihlah kurang dan mengandalkan pihak sekolah dalam mngontrol anaknya mengaji.
- b. Peserta didik ada yang belum lancar membaca surat-suat Juz 'Amma dan Al-Qur'an ini dikarenakan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, dan ada peserta didik yang mengikuti kegiatan TPQ di rumah dan ada yang tidak.
- c. Peserta didik lupa dalam membawa Juz 'Amma dan Al-Qur'an.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di MI Pacasila Gondang, secara langsung maka dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Peneliti berharap program budaya membaca Al-Qur'an di MI Pancasila Gondang dapat dipertahankan dan selalu ditingkatkan agar semua tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.
2. Untuk para pendidik atau guru di MI Pancasila Gondang, peneliti berharap tetap memberi arahan dan selalu mengingatkan kepada peserta didik akan membawa Al-Qur'an atau Juz 'Amma ke sekolah, mengulang kembali ayat yang dibaca di rumah, dan pembelajaran karakter yang diterapkan juga lebih dikuatkan kembali agar peserta didik semakin terbiasa dengan pembentukan karakter yang diimbangi membaca Al-Qur'an. Mengingat pentingnya budaya membaca Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa, hendaklah pihak sekolah melakukan komunikasi dengan wali murid atau orang tua siswa agar untuk memperhatikan kembali anak-anaknya di rumah dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an, dan pembiasaan membacanya serta karakter yang dibangun dari lingkungan keluarga.